

**MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP BAHASA ARAB
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MACHALUL BAEDL
DI PONDOK PESANTREN AL-ASYHAR NGENTAKSARI,
KESONGO, TUNTANG, SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Di susun oleh
Titi Patiha

NIM: 99424402

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004

Drs. H. Zainal Arifin, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
=====

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudari

Titi Fatikha

Lamp. : 4 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pengarahannya, penelitian, perbaikan dan penyempurnaan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Titi Patihah

NIM : 99424402

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

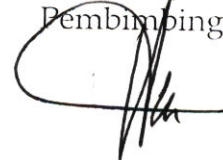
Judul : **Motivasi Belajar Siswa Terhadap Bahasa Arab di
Madrasah Ibtidaiyah Machalul Baedl Pondok
Pesantren AL-Asyhar, Ngentaksari, Kesongo,
Tuntang, Kabupaten Semarang.**

Kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan kami semoga dalam waktu singkat, yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqasah.

Atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 April 2004
Pembimbing



Drs. H. Zainal Arifin, A. M.Ag.
NIP. 150.247.913

Drs. Nazri Syakur, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KONSULTAN

Hal : Skripsi saudara **Titi Patiha**

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Titi Patiha

NIM : 9942 44402

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Motivasi Belajar Siswa Terhadap Bahasa Arab di
Madrasah Ibtidaiyah Machalul Baedl Pondok
Pesantren AL-Asyhar, Ngentaksari, Kesongo,
Tuntang, Kabupaten Semarang.

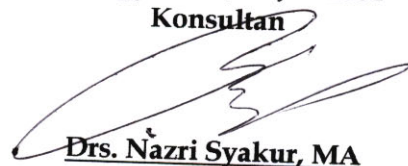
Maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di terima oleh Fakultas Tarbiyah, sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2004

Konsultan



Drs. Nazri Syakur, MA

NIP : 150 210 433



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jn. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-Mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/ 19/

Skripsi dengan judul:

**MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP BAHASA ARAB DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MACHALUL BAEDL PONDOK PESANTREN AL-ASYHAR,
NGENTAKSARI, KESONGO, TUNTANG, KABUPATEN SEMARANG.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

TITI PATIHA

NIM: 99424402

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal: 27 Juli 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H. A. Janan Asf, MA
NIP. 150 217 875

Sekretaris Sidang

Drs. Ahzab Muttakin, M.Ag
NIP. 150 226 626

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Zainal Arifin A, M. Ag.
NIP. 150 247 913

Penguji I

Drs. Nazri Syakur, MA
NIP. : 150 210 433

Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc, M. A.
NIP. : 150 275 382

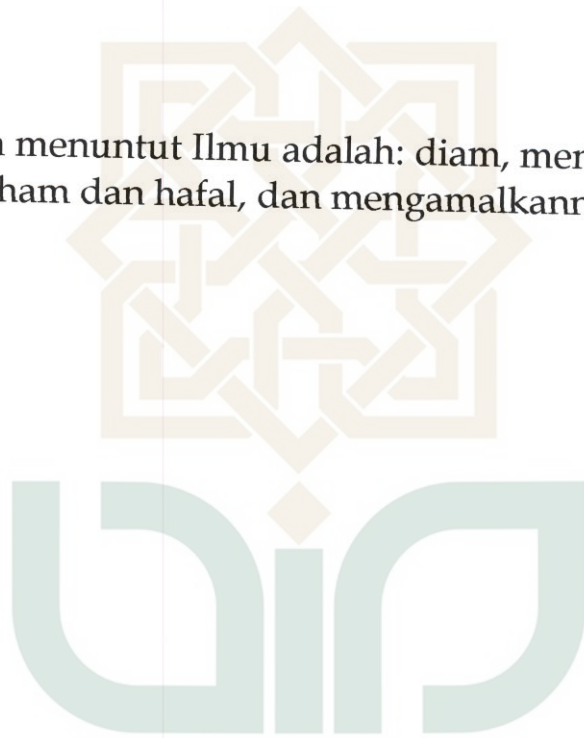
Yogyakarta, 30 Juli 2004
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. RAHMAT M. Pd
NIP. 150 037 930

MOTTO

Awal Mula menuntut Ilmu adalah: diam, mendengar dengan tekun, faham dan hafal, dan mengamalkannya. (Alpi .m.)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang Tua dan Mertuaku yang aku hormati dan aku cintai dan yang selalu memberikan do'a serta kasih sayangnya.
- ❖ Suamiku Mas Arief yang selalu memberi masukan dan kritik, dan si kecil Mirabina Liarifatikha Azzahra yang lucu dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kakakku Mas Din, Yu Umi yang mendukung ku dalam menyelesaikan kuliah saya, adik-adikku tersayang, Anwar, Izzah, juga keponakanku Harani Duhi Anindita (Dita), gantungkan cita-citamu setinggi langit.
- ❖ Keluarga Salatiga, Siti, Umroh, Umi, mbah Yut, Ina, Mbak Tik, Kang Man, Mbok siti, dan masih banyak yang tidak mungkin saya sebutkan di sini.
- ❖ Teman-teman terutama PBA I yang kompak, Ririn Enung, Umi, Shela Upiek dan teman-teman yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu. Teman-teman Kost W Monginsidi 32 yang baik. Teman KKN Glagah Harjo I di bawah ketinggian Merapi yang baik dan kompak selalu.

KATA PENGANTAR

BASMILLAHIRROHMANIRROHIM

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah robbil izzati yang telah melimpahkan rahmat, tauhid dan hidayahnya, dan tidak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita nabi Akhiruzzaman Muhammad SAW, sebagai panutan dan pemberi petunjuk kepada jalan yang diridhoinya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH MACHALUL BAEDL PONDOK PESANTREN AL-ASYHAR NGENTAKSARI KESONGO TUNTANG KABUPATEN SEMARANG JAWA TENGAH.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya manusia adalah tempatnya salah dan lupa, sehingga penulis sadar akan adanya kekurangan yang terdapat didalam penulisan skripsi ini, maka saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis yang InsyaAllah akan diterima oleh penulis dengan rendah hati dengan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Alhamdulillah berkat bantuan dari berbagai pihak, maka hambatan-hambatan serta rintangan-rintangan selama menyusun skripsi ini dapat teratasi sedikit demi sedikit. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT sebagai sesembahan dan tempat berkeluh kesah penulis, dan Nabi Akhiruzzaman yaitu Nabi Muhammad sebagai pemberi petunjuk sehingga penulis tetap di jalan yang benar dan selalu di Ridhoinya.
2. Kedua Orang Tua dan mertua yang selalu memberi kasih sayang dan dorongan kepada penulis agar menyelesaikan studi dan selalu mendo'akan penulis.
3. Mbah Kiai M. Baedlowi Pengasuh Pondok Pesantren Al-Asyhar. Yang selalu membantu dan menyediakan segala sesuatu untuk kebutuhan penelitian.

4. Bapak Drs. H Zainal Arifin M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya demi memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Rahmat Suyud, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Ketua Jurusan PBA Dr. H.A. Janan Asifudin, M.A.
7. Bapak Drs. Rajasa Mu'tasim MA selaku dosen pembimbing akademik
8. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga yang memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Bapak Fahrurrozi, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Machalul Baedl, Guru Bahasa Arab dan staf pengajar lain yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Mas Arief Suamiku tercinta yang selalu memotivasi dan membimbing dengan sabar sehingga selesai nya skripsi ini.
11. Buah hati tercinta Rara (Mirabina Liarifatikha Azzahra, yang selalu ikut kemanapun Bunda nya pergi.
12. Teman-teman PBA I 99, terutama Upiek, Shela, Enung, Ririn, Umi, Nesti, Hasan. Serta teman-teman lainnya, terima kasih atas segala sesuatunya.

Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta 1 MARET 2004


(Titi/patiha)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN NOTA KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan judul	1
B. Latarbelakang masalah	3
C. Rumusan masalah	6
D. Alasan pemilihan judul	6
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian	7
F. Metode Penelitian	8
G. Tinjauan pustaka	11
H. Kerangka teoritik	12
I. Sistematika pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MACHALUL BAEDL PONDOK PESANTREN AL-ASYHAR NGENTAKSARI, KESONGO, TUNTANG, KABUPATEN SEMARANG	25

A. Letak geografis	25
B. Sejarah dan tujuan berdirinya	26
B. Struktur organisasi	30
C. Keadaan guru dan siswa	32
D. Sarana dan prasarana belajar mengajar	34
E. Proses Belajar Mengajar	35
BAB III MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP BAHASA ARAB	45
A. Motivasi Intrinsik	45
B. Motivasi Ekstrinsik	51
BAB IV STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA	57
A. Latarbelakang pemilihan strategi	57
a. Pandangan terhadap motivasi belajar	58
b. Apa yang mendorong guru memberikan motivasi	63
B. Strategi Guru MI Machalul Baedl	
C. Pandangan siswa terhadap strategi guru dalam memberikan motivasi	70
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran dan Kritik	77
C. Harapan dan Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekaburan dalam memahami judul di atas, maka penulis memandang perlu untuk memberi penjelasan judul tersebut sehingga maksud yang terkandung dalam judul lebih jelas sekaligus memberi batasan dalam pembahasan selanjutnya. Di sini akan diurai kata perkata dari maksud judul yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini.

1. Motivasi Belajar

Motivasi menurut Thomas M. Risk adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif (dorongan) pada diri siswa yang menunjang kegiatan ke arah tujuan.¹ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas guna mencapai suatu tujuan.² Motivasi adalah istilah yang dipakai secara umum pada fenomena yang mencakup operasi dari dorongan, perangsang dan motif.³

Adapun yang dimaksud motivasi di sini adalah dorongan atau motif-motif baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar yang menimbulkan dorongan aktivitas belajar bahasa arab seorang siswa.

¹ Drs. Jalaluddin, Drs Ali Ahmad Zein, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Surabaya, Putra al-Ma'arif, 1995, hlm. 120

² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 1995, hlm. 70

³ James Drever, *Kamus Psikologi*, Jakarta, PT Bina Aksara, 1988, hlm 293

Sedangkan belajar adalah suatu proses aktif , yang dimaksud aktif di sini bukan hanya aktivitas yang tampak seperti gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas mental seperti proses berpikir, mengingat dan sebagainya. Padangan ini pada umumnya dikemukakan para ahli psikologi gestalt.⁴

Jadi motivasi belajar adalah motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar yaitu keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu untuk mencapai suatu tujuan.

2. Siswa

siswa yang dimaksud dalam judul adalah peserta didik yang belajar dan tercatat sebagai peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Machalul Baedl di Pondok Pesantren al-Asyhar, Ngentaksari, Kesongo, Tuntang, Semarang, yang usianya antara 8 sampai 12 tahun.

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang mula-mula berasal, tumbuh dan berkembang di negara-negara Arab di kawasan Timur Tengah. ⁵

Yang dimaksud bahasa arab disini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Machalul Baedl.

4. MI Machalul Baedl Pondok Pesantren al-Asyhar Ngentaksari, Kesongo, Tuntang, Semarang.

⁴ Drs. M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, hlm. 209

⁵ Imam Bawahi, *Tata Bahas Arab Tingkat Permulaan*, Surabaya, al-Ikhlash, 1987, hlm.

Madrasah Ibtidaiyah Machalul Baedl adalah suatu lembaga pendidikan di bawah naungan Pondok Pesantren al-Asyhar Ngentaksari, Kesongo, Tuntang, Semarang.

Dengan demikian dari beberapa pengertian istilah penegasan makna di atas, maka dapat diambil suatu gambaran bahwa yang di maksud dengan judul proposal skripsi ini adalah suatu pengertian mengenai motivasi siswa MI Machalul Baedl untuk belajar Bahasa Arab, baik motivasi berasal dari dalam diri siswa (instrinsik) maupun berasal dari luar siswa (ekstrinsik).

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Selain sebagai alat komunikasi, Bahasa Arab juga merupakan bahasa intelektual Islam dan ia digunakan oleh berbagai bangsa dan agama dalam menulis kepustakaan dan karangan-karangan ilmiah.⁶

Dalam hubungan komunikasi antar bangsa, bahasa arab telah ditetapkan sebagai bahasa internasional. Hal ini disebabkan karena letak strategis negara-negara Arab, baik sebagai pusat agama Islam di mana pada abad pertengahan tidak dipungkiri lagi oleh dunia tentang kejayaan Islam. Masa tersebut banyak karya-karya telah ditulis oleh ilmuwan Islam dalam berbagai bidang, baik itu fikih, filsafat dan ilmu pengetahuan lainnya, yang banyak menjadi referensi banyak ilmuwan kontemporer.

Selain bahasa populer yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari oleh jutaan umat manusia di seluruh dunia, khususnya umat Islam. Bahasa Arab

⁶ Cyril Glase, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo, 1999, hlm. 48

juga merupakan bahasa ubudiyah umat Islam, seperti shalat, haji dan sebagainya.

Kesan dari mayoritas orang khususnya umat Islam Indonesia bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit bahkan cenderung dianggap sebagai momok yang menakutkan. Kenyataan ini lebih terkondisi oleh belum dirasakannya metode dan strategi pengajaran Bahasa Arab yang efektif untuk dapat menarik dan memotivasi anak didik untuk mempelajari bahasa yang sangat penting ini.

Apabila kita berbicara tentang pengajaran Bahasa Arab dalam tradisi pendidikan pesantren salafi maka secara otomatis akan menyentuh ke wilayah kajian kitab kuning yang menjadi kajian utama dalam pendidikan keilmuan agama di Pesantren. Pesantren yang mengkaji kitab kuning tak mungkin dikuasai dengan baik tanpa disertai kemampuan bahasa yang baik pula. Karena itu lah pengajaran bahasa arab menempati posisi sentral dalam aktivitas di pesantren. Untuk mempelajari bahasa memerlukan suatu dorongan yang tinggi untuk menumbuhkan gairah semangat dan rasa senang untuk belajar. Hal ini disebabkan kebanyakan masyarakat Indonesia sudah memiliki paling tidak dua bahasa yakni bahasa daerah sebagai bahasa ibu dan bahasa indonesia sebagai bahasa nasional.

Dalam penelitian di mengenai motivasi belajar Bahasa Arab siswa di MI Machalul Baedl ini penulis lebih memfokuskan pada penelitian mengenai macam-macam motivasi yang dimiliki siswa dalam mempelajari bahasa. Di MI

Machalul Baedl ini mata pelajaran bahasa arab hanya diberikan pada kelas I dan II sedangkan untuk kelas-kelas selanjutnya para siswa lebih mengimplementasikan bahasa untuk mempelajari beberapa kitab yang menjadi rujukan maupun mata pelajaran. Meskipun mata pelajaran bahasa arab tidak ada di kelas III sampai kelas VI, namun dengan metode belajar langsung dari kitab ini menjadi motivasi tersendiri bagi siswa untuk mempelajari bahasa arab.

Dalam hal ini strategi guru dalam menimbulkan motivasi belajar bahasa Arab memiliki pengaruh tersendiri. Sebagaimana pendapat Ali Imron yang mengatakan bahwa keberhasilan tingginya prestasi belajar berkaitan dengan motivasi belajar, siswa yang tinggi motivasi belajarnya, umumnya baik prestasi belajarnya, sebaliknya siswa yang rendah motivasi belajarnya rendah pula prestasi belajarnya.⁷ Dalam menghadapi persoalan ini penulis tidak dapat mengklaim pada salah satu faktor sebelum diadakan penelitian lebih jauh secara cermat dan akurat.

Dengan demikian peranan guru Bahasa Arab pada MI Machalul Baedl tidaklah kecil dalam menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab siswa-siswinya mengingat seseorang itu tidak selalu berada dalam kondisi yang tetap, apalagi jika siswa yang memiliki motivasi belajar dalam dirinya rendah (intrinsik), maka perlu mendapatkan motivasi dari luar (ekstrinsik).

Dengan ini penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang motivasi belajar bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Machalul Baedl sebagai

⁷ Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Pustaka Jaya, 1996, hlm. 89

upaya membina anak didik menjadi mahir dan pandai dengan motivasi yang tinggi serta prestasi yang memuaskan untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah di atas penulis berusaha untuk membuat analisa mengenai kondisi pembelajaran di pesantren umumnya dan beberapa persoalan yang muncul dalam pembelajaran Bahasa Arab. Maka dengan ini penulis membuat beberapa rumusan mengenai masalah yang akan menjadi pokok-pokok persoalan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana macam-macam motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab di MI Machalul Baedl.
2. Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar bahasa arab terhadap siswa MI Machalul Baedl

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Dalam melakukan penelitian ini, penulis telah memilih judul diatas, sebagai pokok kajian utama, adapun alasan penulis dalam memilih judul ini adalah:

1. Motivasi sangat mempengaruhi keberhasilan belajar dan motivasi yang sesuai akan dapat memberikan hasil yang baik.
2. Dalam kegiatan belajar penciptaan kondisi yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar sangat penting, dan strategi guru dalam

usaha menumbuhkan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas sangat penting pula.

3. judul tersebut sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni selama ini di bidang pendidikan dan pengajaran Bahasa Arab.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang hendak di capai. Agar maksud dan tujuan lebih jelas dan terarah maka penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui macam-macam motivasi siswa MI Machalul Baedl dalam belajar Bahasa Arab.
- b. Untuk mengetahui strategi guru bahasa arab dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi belajar bahasa arab terhadap siswa.

2. Kegunaan penelitian

- a. Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan khususnya orang atau lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran bahasa arab.
- b. Menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan proses belajar mengajar bahasa arab.

F. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan macam-macam data yang dikumpulkan. Adapun metode-metode tersebut adalah:

1. Sumber data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa arab, siswa, kepala sekolah, kiai dan personel yang dianggap perlu.

2. Metode pengumpulan data

untuk memperoleh data-data yang di perlukan penulis menggunakan beberapa metode yang sekiranya sesuai dengan masalah yang diteliti. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung secara partisipatif terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti kemudian mengadakan pencatatan seperlunya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan keadaan madrasah baik letak geografis, sarana dan prasarana serta pelaksanaan proses belajar mengajar bidang studi bahasa arab.

Juga melakukan pengamatan terhadap motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam mempelajari bahasa arab baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik dan strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Machalul Baedl.

b. Metode interview

Yang dimaksud dengan metode interview atau wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁸

Metode interview ini terdiri dari berbagai jenis, salah satunya adalah interview bebas terpimpin. Dimana dalam memberikan pertanyaan disesuaikan dengan kehendak penulis tetapi dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang ada, artinya wawancara terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan saja.⁹

Metode interview ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren, pelaksanaan pengajaran bahasa arab, kendala dan kesulitan dalam mengajar bahasa arab, macam-macam motivasi yang mempengaruhi siswa dalam belajar bahasa arab, dan strategi yang dilakukan oleh guru bahasa arab dalam menumbuhkan motivasi. Adapun sasaran dari metode ini adalah kiai (pengasuh pondok), guru bahasa arab, peserta didik, kepala sekolah, serta pihak-pihak lain yang dianggap perlu untuk melengkapi data.

c. Metode Angket

⁸ *Ibid*, hlm. 193

⁹ *Ibid*, hlm 206

Angket adalah cara mengumpulkan data yang berupa pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden.¹⁰ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data atau informasi dari siswa secara tertulis untuk mengemukakan hal-hal tertentu tentang dirinya yang berhubungan dengan motivasi belajar bahasa arab siswa.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan-bahan tulisan baik berupa catatan, prasasti, buku, surat kabar majalah dan sebagainya.¹¹

Dalam hal ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah guru dan siswa, materi pengajaran, struktur organisasi sekolah.

3. Metode analisis data

setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu: metode yang digunakan terhadap suatu data yang terkumpul. Kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa.

Sesuai dengan penelitian ini yang bersifat deskriptif maka untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian penulis menggunakan analisa data kualitatif dan kuantitatif. Adapun dalam menganalisa data yang

¹⁰ Anas Sudijono, *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta, UD Rama, 1981, hlm. 7.

¹¹ Dr. Lexy J. Moleong, *Metodew Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 161.

diperoleh penulis menggunakan statistik deskriptif. Yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.¹²

Metode ini akan penulis gunakan untuk menginterpretasikan data-data yang bersifat kuantitatif. Adapun metode analisis statistik yang penulis pakai adalah tabel distribusi frekuensi yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Case* (Jumlah Frekuensi/banyaknya individu/jumlah subjek).

G. TINJAUAN PUSTAKA

Sejauh pengamatan penulis ada penelitian yang membahas tentang motivasi, di antaranya penelitian dari Wachidatul Asmak dengan judul *Dorongan dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Janten Temon kulon Progo Yogyakarta*. Skripsi ini mengkaji tentang kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab. Juga penelitian yang dilakukan oleh Faiqoh

¹² Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2000, hlm. 4.

yang berjudul, *Upaya Guru dalam Memberikan Motivasi Siswa dalam Belajar Bahasa Arab di SLTP Muhammadiyah Ketanggungan, Kabupaten Brebes*. Skripsi tersebut lebih memfokuskan kajian untuk mengetahui upaya guru dalam memberikan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arabnya saja bukan macam-macam motivasi yang dimiliki siswa.

Namun dalam judul proposal yang penulis akan ajukan yaitu motivasi belajar bahasa arab pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Machalul Baedl,pondok pesantren al-Asyhar, Ngentaksari, Kesongo, Tuntang, Kabupaten Semarang, penulis lebih memfokuskan pada macam-macam dan strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap bahasa Arab.

H. KERANGKA TEORITIK

Berbicara masalah motivasi yang dikaitkan dengan masalah belajar adalah sangat erat kaitannya, sebab belajar memerlukan proses, terjadinya proses apabila ada aktivitas tertentu. Dalam kegiatan belajar diperlukan dorongan yang kuat, yang mengakibatkan aktivitas-aktivitas tersebut akan berjalan terus dan diharapkan prestasi belajarnya akan meningkat. Dalam kegiatan belajar, prestasi adalah suatu bagian penting sebab prestasi dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam melakukan aktivitas belajar. Jadi jelas bahwa motivasi sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan seseorang untuk mencapai tujuan (prestasi belajar), akan tetapi tanpa motivasi akan menyebabkan tujuan belajar tidak tercapai secara semestinya.

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Sebelum membicarakan lebih jauh tentang motivasi, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian motivasi. Motivasi menurut Thomas M. Risk adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif (dorongan) pada diri siswa yang menunjang kegiatan ke arah tujuan.¹³ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas guna mencapai suatu tujuan.¹⁴

Sedangkan menurut Sardiman, dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.¹⁵

Jadi motivasi berkaitan erat dengan penghayatan suatu kebutuhan. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan, bertindaklah tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Ini berkait dengan istilah lingkaran motivasi yang memiliki tiga rantai dasar yaitu:

¹³ Drs Jalaluddin, Drs Ali Ahmad Zein, *Kamus Ilmu Jiwa...*, hlm. 120

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi ...*, hlm. 70

¹⁵ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta Rajawali Press, 2001, hlm. 71

- a. *Pertama*, timbulnya suatu kebutuhan yang dihayati dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan itu.
- b. *Kedua*, bertindak sebagai usaha mencapai tujuan yaitu terpenuhinya kebutuhan yang dihayati. Tujuan itu dapat dinilai sebagai sesuatu yang positif yang ingin diperoleh atau dinilai sebagai sesuatu yang negatif yang ingin dihindari.
- c. *Ketiga*, tujuan tercapai sehingga orang merasa puas dan lega karena tujuan terpenuhi.¹⁶

Menurut ahli jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu berkaitan dengan masalah kebutuhan:

- a. kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, istirahat dan sebagainya
- b. kebutuhan akan keamanan (*security*), yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan
- c. kebutuhan akan cinta dan kasih, yakni rasa diterima dalam suatu masyarakat (keluarga, sekolah, kelompok)
- d. Kebutuhan dihargai dan menghargai
- e. kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakatnya dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.

¹⁶ Tadjab MA, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya, Karya Abditama, 1994, hlm.102

b. Macam-macam Motivasi

berbicara macam dan jenis motivasi ini dapat dilihat dari proses timbulnya motivasi yaitu: ada yang datang dari dalam diri individu (intrinsik) dan ada yang datang dari luar individu (ekstrinsik). Menurut Drs. Tadjab MA bahwa motivasi belajar di sekolah dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

(1). Motivasi Intrinsik, dan

(2). Motivasi Ekstrinsik.¹⁷

1. Motivasi Intrinsik yaitu bahwa suatu aktivitas atau kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu. Atau motivasi yang timbul dari dalam diri anak didik itu sendiri.

Yang termasuk bentuk motivasi Intrinsik antara lain

a. Siswa belajar karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapnyanya atau ingin menjadi orang yang terdidik atau ingin menjadi ahli di bidang tertentu dan sebagainya.

b. Biasanya Kegiatan belajar di sini disertai pula dengan minat dan perasaan senang karena siswa menyadari bahwa dengan belajar dia memperkaya dirinya sendiri.

c. Orang yang gemar membaca yang tidak usah ada yang mendorongnya telah mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya

¹⁷ Drs. Tadjab MA, *Ibid*, hlm. 103

- d. Orang yang rajin dan bertanggungjawab yang tidak usah menanti komando sudah belajar dengan sebaik-baiknya.

Mungkin ada yang mengatakan bahwa motivasi instrinsik adalah bentuk motivasi yang berasal dari dalam diri subyek yang belajar, hal ini dimaksudkan untuk membedakan dengan bentuk motivasi ekstrinsik. Dalam hal ini bukan berarti motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik, karena motivasi belajar ekstrinsik pun dapat menjadi suatu dorongan yang kuat.

2. Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Misalnya, siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang dijanjikan kepadanya, anak tekun belajar untuk menghindari hukuman yang diancamkan kepadanya.

Yang termasuk bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:

- a. belajar demi memenuhi kewajiban
- b. belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan
- c. belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan
- d. belajar demi meningkatkan gengsi sosial
- e. belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting, misalnya guru dan orang tua.

- f. belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang atau golongan administratif.

c. Proses Terbentuknya Motivasi

Seperti telah disebutkan di atas, bahwa motivasi adalah segala keadaan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan berdasarkan kebutuhan dan tujuan, dalam hal ini, Sardiman AM berpendapat bahwa motivasi dilihat dari dasar pembentukannya ada 2, yaitu:

1). Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.

2). Motif-motif yang dipelajari

maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif bawaan merupakan motif yang pokok, yaitu motif-motif yang timbul disebabkan oleh kekurangan atau kebutuhan dalam tubuh seperti lapar, haus, rasa sakit, yang semua itu menimbulkan dorongan dari dalam diri untuk minta supaya dipenuhi atau menjauhkan diri dari padanya.

Sedangkan motif yang dipelajari ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial, yaitu motif-motif yang timbul disebabkan adanya hubungan manusia yang lain dalam masyarakat

seperti; dorongan untuk belajar Bahasa Arab, dorongan ingin selalu berbuat baik.

Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa motif-motif yang dipelajari ini adalah timbul dan berkembang karena adanya motif-motif bawaan. Jadi motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari berkaitan erat satu sama lain.

Mengenai proses terbentuknya motivasi bukan merupakan fokus yang hendak diteliti tapi sekedar sebagai pengetahuan tambahan. Jadi penulis hanya memberikan gambaran umum saja bukan secara mendetail mengenai proses terbentuknya motivasi.¹⁸

2. Belajar

Ada bermacam-macam definisi belajar, untuk memperoleh gambaran yang jelas, dalam hal ini penulis memakai pandangan yang pada umumnya dikemukakan oleh para ahli psikologi Gestalt.

Belajar menurut definisi ini adalah suatu proses aktif, yang dimaksud proses aktif di sini bukan hanya aktivitas yang nampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental, seperti proses berfikir, mengingat dan sebagainya.¹⁹

3. Motivasi Belajar

¹⁸ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.....*, hlm. 84

¹⁹ Drs Mustaqim, Drs Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1991, hlm. 61

Yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah faktor-faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai semangat yang tinggi dan sedikit yang tertinggal dalam belajarnya dan sangat sedikit kesalahan dalam belajarnya.

Adapun fungsi motivasi dalam belajar menurut Sardiman AM dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, adalah sebagai berikut:

- 1). Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dalam diri setiap yang akan dikerjakan.
- 2). Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3). Melakukan seleksi atas perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat bagi tujuan tersebut.

4. Strategi Guru dalam memotivasi Belajar

Strategi guru bahasa Arab dalam proses belajar mengajar tidak terbatas sebagai penyampaian materi bahasa Arab saja tetapi lebih dari itu. Ia bertanggungjawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa, sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar bahasa Arab seaktif dan sedinamis mungkin dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan.

Dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa strategi untuk menumbuhkan motivasi siswa bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, tetapi kadang juga kurang sesuai. Dalam masalah ini guru harus berhati-hati dalam memberi motivasi bagi kegiatan belajar anak didik. Sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan bagi perkembangan belajar siswa.

Di sinilah diperlukan strategi yang tepat oleh guru, untuk menumbuhkan motivasi bagi siswa, harus mengetahui latar belakang, dan mungkin persoalan-persoalan, serta problem yang dimiliki siswa, dan memilih jenis motivasi yang tepat bagi anak.

Berikut adalah beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi

1. Memberi angka

Angka dalam hal sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Namun angka yang merupakan nilai dari hasil belajar, namun langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan nilai yang terkandung dalam pengetahuan yang diajarkan.

2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah tertentu mungkin tidak menarik bagi seseorang yang menerima hadiah tersebut. Dan ini malah bukan menjadi motivasi.

3. Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa.

4. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertahankan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan.

6. Mengetahui hasil

dengan mengetahui hasil pekerjaan apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

7. Pujian

apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberi pujian. Pujian merupakan bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8. Hukuman

hukuman sebagai *reinforcement* negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip memberikan hukuman.

9. Hasrat untuk belajar

ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan dengan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.

10. Minat

ada beberapa cara untuk membangkitkan minat antara lain:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

11. Tujuan yang diakui

rumusan tujuan yang diakui dan diterima dengan oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang penting.²⁰

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Membahas suatu masalah dalam penulisan skripsi diperlukan suatu sistematika, ini untuk mensistematisasi bahasan yang akan dituangkan dari hasil penelitian ke dalam bentuk laporan tertulis. Penulis membagi menjadi 5 bab dengan bagian-bagian sebagai berikut, namun sebelum memasuki bab-bab penulisan skripsi ada beberapa bagian yang sifatnya formalitas belaka yakni halaman judul, halaman Nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pengantar, daftar isi dari keseluruhan materi.

Setelah halaman-halaman formalitas mulailah bab penulisan skripsi yakni Bab I pendahuluan, pada bab ini berisi penegasan judul, latarbelakang masalah, alasan pemilihan judul, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Dilanjutkan dengan bab II mengenai gambaran umum MI Machalul Baedl Pondok Pesantren Al-Asyhar Ngentaksari, Kesongo, Tuntang, Kabupaten Semarang, yang meliputi: letak geografis, sejarah dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan murid, fasilitas, proses belajar Bahasa Arab di MI, tujuan, materi, metode, evaluasi (sistem evaluasi).

Bab III membahas mengenai motivasi belajar siswa terhadap Bahasa Arab di MI Machalul Baedl, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

²⁰ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*....., hlm. 89-93

Pada bab selanjutnya yakni bab IV bahasan lebih diarahkan kepada strategi guru dalam memberikan motivasi siswa, yang meliputi latar belakang pemilihan strategi yang terdiri dari pandangan terhadap motivasi, apa yang mendorong guru dalam memberi motivasi. Jenis strategi , berapa strategi yang digunakan dan bentuk perosesnya.

Bab terakhir adalah bab V yang merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kritik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan mengenai motivasi belajar siswa sangat banyak macam dan bentuknya, umumnya dilakukan dengan mendefinisikan tentang motivasi secara umum, apa dan bagaimana motivasi itu muncul dan bagaimana memunculkannya atau merangsangnya.

Penulis lebih di sini memfokuskan pada macam-macam motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Bagaimana motivasi intrinsik dan ekstrinsik muncul di dalam proses belajar mengajar. Faktor apa saja yang mempengaruhi munculnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dalam menganalisa suatu proses kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi siswa bisa memiliki prestasi yang tinggi adalah dengan menganalisa motivasi belajar siswa baik intrinsik dan ekstrinsik.

Dari penelitian yang dilakukan ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa motivasi intrinsik yang di miliki siswa Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut: 1) Para siswa gemar membaca bahasa arab tanpa disuruh oleh orang lain. 2) Siswa merasa senang dengan mata pelajaran bahasa arab. 3) Siswa mempelajari bahasa arab karena nantinya ingin menjadi ahli di bidang bahasa. 4) Siswa belajar bahasa arab karena keinginan sendiri dan siswa selalu belajar walaupun tidak ada ulangan. Jadi yang di maksud motivasi intrinsik adalah suatu motivasi muncul dari dalam siswa itu sendiri. Siswa memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya untuk mempelajari Bahasa Arab, karena siswa

menyadari bahwa dengan kemampuan bahasa Arab maka siswa akan mudah dalam mempelajari ilmu-ilmu lainnya yang diajarkan di Madrasah tersebut dan dapat membaca buku dan literatur bahasa Arab. sehingga nantinya bisa menjadi seorang yang ahli dalam bidang agama.

Sedangkan motivasi ekstrinsik yang di miliki siswa Madrasah Machalul Baedl adalah sebagai berikut: 1) Ada sebagian siswa yang masih belajar bahasa karena suatu kewajiban. 2) Belajar bahasa arab demi menghindari suatu hukuman. 3) Belajar demi meningkatkan gengsi sosial. 4) Belajar demi memperoleh pujian dan hadiah yang dijanjikan. Jadi yang dimaksud motivasi ekstrinsik adalah suatu motivasi yang mempengaruhi motivasi belajar siswa MI Machalul Baedl dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik ini muncul karena adanya rangsangan dari luar siswa itu sendiri. Siswa akan semangat dalam belajar bahasa Arab karena adanya dorongan dari luar. Tetapi faktor kesungguhan siswa dalam belajar Bahasa Arab menjadi penentu keberhasilan siswa. Dilihat dari perspektif ini motivasi ekstrinsik siswa MI Machalul Baedl memiliki pengaruh yang tidak kalah besarnya dari motivasi instrinsik. Jadi motivasi ekstrinsik bukanlah motivasi yang tidak baik tetapi keduanya memiliki fungsi yang hampir sama baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik, karena semua motivasi adalah untuk tujuan pengajaran yang lebih baik.

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan, karena motivasi bagi siswa juga dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Guru memegang peranan penting dalam memberikan motivasi, strategi guru dalam memberikan motivasi belajar siswa menjadi suatu yang urgen. Sebagaimana Prey Kart menggambarkan peranan guru yang penting sebagai komunikator dan sahabat yang dapat memberikan dorongan. Dan Montessori juga menegaskan bahwa anak didik memiliki tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Pendidik berperan membimbing dan mengamati serta merencanakan segala kegiatan yang akan dilakukan oleh anak didik.

Cara dan jenis dalam menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik perlu strategi yang tepat. Karena dalam memberikan motivasi ekstrinsik terkadang mengena tetapi kadang juga tidak sesuai. Dalam memberikan motivasi ini guru harus hati-hati, dan diperlukan strategi yang tepat. Tetapi guru dalam memberikan motivasi ini sifatnya hanya sebagai stimulan. Adapun strategi guru dalam menumbuhkan motivasi terhadap siswa adalah sebagai berikut: 1) Memberi nilai sesuai dengan kemampuan siswa. 2) Guru selalu memberi kompetisi sebelum pelajaran dimulai. 3) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bahasa arab. 4) Guru selalu memberitahukan kalau ada ulangan, agar siswa mempersiapkan diri. 5) Guru selalu memberikan pujian bagi siswa yang bisa mengerjakan tugas. 6) Dan memberi hukuman bagi yang tidak mengerjakan tugas. 7) Menumbuhkan hasrat untuk belajar serta menumbuhkan minat.

Keberhasilan guru dalam menumbuhkan motivasi ini sangat terkait dengan kesadaran siswa itu sendiri akan pentingnya motivasi, dari penelitian ini dapat dilihat bahwa motivasi instrinsik dan ekstrinsik sangat kuat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Itu karena materi bahasa Arab di MI

Machalul Baedl, hanya diberikan pada kelas I dan II sedangkan untuk kelas selanjutnya Bahasa Arab menjadi alat untuk mengkaji kitab-kitab yang menjadi mata pelajaran sebagian besar di madrasah tersebut. Jadi bahasa arab pada kelas yang lebih tinggi tidak lagi dipelajari tetap dipraktekkan untuk mempelajari kitab-kitab.

B. Saran-Saran

Seperti masalah-masalah dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi belajar Bahasa Arab di MI Machalul Baedl menjadi fokus yang cukup signifikan. Di sini perlunya guru bahasa Arab perlu mendalami masalah-masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa tentu saja kaitannya dengan strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar sebagaimana peran dan fungsinya dalam memberi motivasi. Berikut ini beberapa saran yang dapat kami sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada kepala sekolah, dalam upaya meningkatkan kualitas guru Bahasa Arab dengan mengirimkan guru Bahasa arab untuk mengikuti pelatihan Bahasa Arab yang diadakan oleh lembaga pengembangan Bahasa Arab.
2. Kepada Guru Bahasa Arab, hendaknya menambah wawasan tentang motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan motivasi belajar-mengajar Bahasa Arab sehingga dalam memberikan motivasi kepada siswa tepat dan beragam.
3. Kepada lembaga madrasah, hendaknya menambah buku paket Bahasa Arab dan buku lainnya yang menunjang kelancaran dalam proses belajar-mengajar.

4. Penelitian mengenai motivasi belajar baik itu intrinsik maupun ekstrinsik merupakan satu aspek dari proses pembelajaran di Madrasah Machalul Baedl masih terbuka kemungkinan untuk mengkaji aspek-aspek lain yang beragam dan cukup menarik.

C. Penutup

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Selanjutnya dengan penulisan karya ilmiah yang masih jauh dari kesempurnaan ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi para peneliti lain yang memiliki minat untuk mengkaji lebih dalam mengenai motivasi belajar.

Demikianlah skripsi ini ditulis dengan beberapa kekurangan tentu saja. Dan semoga kekurangan bukan menjadi penghalang bagi para pembaca dan peneliti lain dengan fokus yang sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001
- Arsyad, Prof. Dr. Asyhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003
- Barnadib, Imam, *Pendidikan Perbandingan I*, Yogyakarta, Andi Offset, 1991.
- Bawahi, Imam, *Tata Bahasa Arab Tingkat Permulaan*, Surabaya, al-Ikhlash, 1987.
- Dalyono, Drs M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997.
- Drever, James, *Kamus Psikologi*, Jakarta, PT Bina Aksara, 1988.
- Glase, Cyril, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo, 1999.
- Imron, Ali, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Pustaka Jaya, 1996.
- Jalaluddin, Drs. Drs Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Surabaya, Putra al-Ma'arif, 1995
- Kumpulan Artikel Kompas, *Keluarga, Kunci Sukses Anak*, Jakarta, Kompas, Oktober 2000
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta, INIS, 1994
- Moleong, Dr. Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2002.

- Mustaqim, Drs., Drs Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1991
- Purwanto, MP., Drs. M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991
- Sudijono, Drs. Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, P.T. Raja Grafindo, 2000.
- , *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta, UD Rama, 1981.
- Sumanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, P.T. Raja Grafindo, 1995
- Sutrisnohadi, *Metodologi Research jilid II*, Yogyakarta, Andi Offset, 1985
- Tadjab MA, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya, Karya Abditama, 1994